

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Metode Tafsir Maudhu’i (Studi Komparatif antara M. Quraish Shihab dan M. Dawam Rahardjo)**” yang di tulis oleh Azizurrochim dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2831123004. Ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak untuk diujikan.

Tulungagung, 22 Juli 2016

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA
NIP. 19740213 199903 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT)

Dr. Salamah Noorhidayati, M. Ag
NIP. 19740124 199903 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

METODE TAFSIR MAUDHU'I (STUDI KOMPARATIF ANTARA M. QURAIISH SHIHAB DAN M. DAWAM RAHARDJO)

SKRIPSI

Disusun Oleh

AZIZURROCHIM
NIM. 2831123004

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal, 22 Juli 2016 dan telah dinyatakan di terima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Ushuluddin (S.Ud)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji:

Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag

NIP. 19740124 199903 2 002

(.....)

Penguji Utama:

Dr. H. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag

NIP. 19730804 2012 1 002

(.....)

Sekretaris/ penguji:

Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA

NIP. 19740213 199903 1 002

(.....)

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

IAIN Tulungagung

Dr. H. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag
NIP. 19730804 2012 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Azizurrochim
NIM : 2831123004
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institusi : IAIN Tulungagung

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Tulungagung,

Saya yang menyatakan

Azizurrochim
NIM. 2831123004

MOTTO

“Seorang Muslim Harus Merasakan Manis atau Pahitnya Sesuatu yang Terjadi dalam Masyarakatnya, bukan Bersikap Tak Peduli.”¹

¹Kutipan motto ini penulis ambil dari perkataan M. Quraish Shihab yang pernah di tulis dalam bukunya. Lihat pada M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, cet. I (Bandung: Mizan, 2013), h. 379.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk yang senantiasa mewarnai hari-hari tiada batas.

1. Untuk Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala rahmat dan ridho-Nya yang tiada batas. *Allah is My Lord*.
2. Untuk kedua orang tua tercinta saya (Bapak Masduki dan Ibu Binti Musyafa'ah) yang selalu memberikan dukungan dan bantuan secara moril maupun materil tiada henti-hentinya. Kalianlah yang selalu menguatkan sampai bisa bertahan hari ini dalam hiruk pikuknya perjuangan belajar. Terimakasih yang sebesar-besarnya saya haturkan.
3. Untuk seluruh keluargaku yang selalu mendoakan proses belajarku selama 4 tahun yang begitu cepat ini. Kakak-kakakku: Roisatus Salamah, M. Mukhlis, M. Huda Khafid, Sukaji, Wahyu Novitasari. Keponakan-keponakanku yang selalu mengundang tawa: Wiwit Dewi Lestari, Nadia Izzatun Nafsi, dan M. Azril Zian.
4. Untuk *My Second University* yakni Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) seluruh Indonesia dari berbagai Cabang, Lembaga, dan unsur lainnya. Untuk semua anggota HMI Cabang Tulungagung Khususnya HMI Komisariat Insan Cita Tulungagung. Teruslah berjuang dan berkader untuk kemajuan. Kalian adalah segalanya bagiku. Untuk para senior yang selalu mensupportku dalam segala hal selama ini terimakasih banyak Bang Jay, Bang Gus, Mas Munib, Mbak Sanah, Mbak Ullul, kalian adalah motivator bagiku. Untuk kawan-kawan satu angkatan yang selalu menemani perjuangan Ida, April, Hesti, Anis, Inna, Sulton, dan *Trio Kere* Fatkhur, Markaban akhirnya kita sama-sama wisuda dan terimakasih telah menemani dalam kepengurusan yang cukup menggembirakan. Untuk adik-adik ku yang lagi berjuang di Komisariat, yakinlah perjuanganmu akan terasa manfaatnya dikala kalian telah memasuki akhir-akhir kelulusan.

Semoga ittikat dan tekad kalian tetap di hati untuk Himpunan. Fery, Zaris, Yunita, Riska, Rina, Riski, Binti, Anggun, Sofi, Rifa'i, Taufiq, Arul, Iqbal, Eko, Hima, Aziz, Nawawi dan yang lain-lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu semoga kalian cepat tumbuh sebagai kader-kader pilihan. Sing rukun-rukun, jangan sering berebut sesuatu yang fana'. Save Perkaderan dan tingkatkan kualitas kalian!! Yakusa Untuk Kemajuan!!

5. Untuk kawan-kawanku Forum Mahasiswa Bidikmisi (ForMaSi) mulai dari angkatan 2011-2015. Terkhusus untuk kawan-kawan angkatan 1, 2, 3 kalian mengesankan bagiku. Terimakasih ilmunya.
6. Untuk kawan-kawan satu kelas IAT angkatan 2012. Meskipun kita sering dan hampir setiap hari ketika diskusi saling membunuh, tapi kalian luar biasa. Pak Zaki yang kejam, Baru yang banyak omong, Bahrodin dengan gaya tangannya ketika diskusi, Arifin & Taufiq yang woles, Ana yang judes, Tutik yang santai, Ainur yang kewolesen. Masa-masa kuliah kemarin akan jadi cerita di hari esok.
7. Untuk kawan-kawan satu Fakultas, mulai dari TP, AF, maupun IAT. Kita itu sedikit kuantitas, tapi yakinlah unggul dalam kualitas. Kalian keren FUAD 2012.
8. Untuk teman-teman KKN Pucanglaban 2 tahun 2015 yang kece, ternyata kalian menyimpan sejuta makna. Dan untuk keluarga Pucanglaban semoga silaturrahi kita tetap terjaga.
9. Untuk Dosen-dosen yang pernah mengajarku. Terimakasih ilmunya.
10. Untuk Kanda Ahmad yang bersedia meminjamkan buku Primer dari skripsi ini.
11. Untuk almamaterku IAIN Tulungagung yang tercinta.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan taufik-Nya kepada seluruh umat manusia, sehingga kita tetap iman dan Islam, serta komitmen sebagai insan yang haus akan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Program Pasca Sarjana, dan juga merupakan sebagian dari syarat yang harus dipenuhi oleh penulis guna memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin.

Selesaiannya penyusunan skripsi ini berkat bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan, dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan trimakasih kepada:

1. Dr. Maftukhin, M. Ag selaku rektor IAIN Tulungagung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan ini.
2. Dr. H. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung.
3. Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA selaku dosen pembimbing penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dewan Penguji Skripsi ini.
6. Mantan Presiden RI (Bapak Susilo Bambang yudohyono), Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kakanda M. Nuh), Kementerian Agama RI (selaku pelaksana program Beasiswa Bidikmisi) yang telah memberikan program Beasiswa ini. Terimakasih Bidikmisi..!!
7. Kedua orang tuaku (Masduki dan Binti Musyafa'ah) yang selalu mendoakanku disepanjang perjalanan ini.
8. Semua dosen yang pernah membimbing belajarku di IAIN Tulungagung.
9. Perpustakaan IAIN Tulungagung yang telah menyediakan buku-buku referensi.

10. Untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu disini.

Dengan segala kerendahan hati, saya berharap semoga semua jasa yang pernah beliau-beliau berikan kepada saya mendapatkan balasan yang terbaik dari-Nya. Amiin.

Akhirnya penulis memiliki harapan, untuk kedepannya karya ini bisa dijadikan sedikit bacaan yang bermanfaat. Penulis juga mengharapkan kritikan dan juga masukan yang bisa membangun karya ini kedepannya untuk lebih baik. Semoga ridho Allah selalu menyertai kita semua. Amiin.

Tulungagung, 22 Juli 2016

Penulis,

Azizurrochim
NIM. 2831123004

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Didalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman tranliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
<i>Kons.</i>	Nama	<i>Kons.</i>	Keterangan
ا			Tidak dilambangkan (<i>harf madd</i>)
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	TH	Te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	Ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Da	D	De
ذ	Dza	DZ	De dan ze
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Se dan ye
ص	Sad	SH	Es dan Ha
ض	Dad	DH	De dan Ha
ط	Ta	TH	Te dan Ha

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain		Koma terbalik diatas
غ	Ghin	GH	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau difotong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (—ى) dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya: al-yawm.
 - b. Vokal rangkap —ى di lambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya: al-bayt.
3. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الفاتحة = *al-fātihah*), (العلوم = *al’ulūm*) dan (قيمة = *qīmatun*).
4. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, misalnya (هد = *haddun*), (شد = *saddun*), (طيب = *tayyib*).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif lam*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (البيت = *al-bayt*), (السماء = *al-samā*).

6. *Tā marbūtah* mati atau yang dibaca seperti ber-harukat *sukūn*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf “h” sedangkan “*tā*” *marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t” misalnya (ريت الهلال = *ruyat al-hilāl*).
7. Tanda spostrof (,) sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak ditengah atau diakhir kata, misalnya (رؤية = *ru'yah*), (فقهها = *fuqahā*).

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Metode Tafsir Maudhu’i (Studi Komparatif antara M. Quraish Shihab dan M. Dawam Rahardjo) ini ditulis oleh Azizurrochim dengan dibimbing oleh Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perbedaan penerapan metode tafsir maudhu’i oleh kedua pengarang buku *Wawasan Al-Qur’an* dan *Ensiklopedi Al-Qur’an*. Dalam buku *Wawasan Al-Qur’an*, M. Quraish Shihab menganut sistematika metode penafsiran tematik yang ada di dalam buku karya al-Farmāwi yang menjadi kaidah umum bagi para penafsir tematik yang lainnya juga. Sedangkan M. Dawam Rahardjo sebagian ada yang yang mengklaim karyanya sebagai salah satu tafsir tematik, tetapi ada juga yang tidak mengakui sebagai jenis karya tafsir tematik termasuk M. Quraish Shihab. Tentu dengan beberapa pendapat ini penulis ingin mengetahui lebih lanjut persamaan dan perbedaan yang ada di dalam kedua karya tafsir ini.

Rumusan masalah yang di ambil penulis ada tiga yakni (1). Bagaimanakah metode penafsiran maudhu’i M. Quraish Shihab dan M. Dawam Rahardjo? (2) Bagaimanakah persamaan dan perbedaan di antara kedua metode tersebut? (3). Bagaimanakah implikasi penafsiran dari masing-masing karya?

Tujuan pembahasan dari skripsi ini yakni (1). Untuk menunjukkan kerangka metode tafsir maudhu’i yang ditawarkan kedua tokoh tafsir ini. (2). Untuk mengetahui seberapa jauh persamaan dan perbedaan konsep metode tafsir maudhu’i yang mereka pakai. (3). Untuk mengetahui implikasi penafsiran dari masing-masing karya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*). Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui perbandingan antara metode penafsiran maudhu’i dari buku *Wawasan Al-Qur’an* dan *Ensiklopedi Al-Qur’an*.

Dari hasil penelitian ini penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa (1). Metode tafsir yang dipakai oleh M. Quraish Shihab sesuai dengan konsepnya al-Farmawi, meskipun pada akhirnya ia memiliki variasi metode misalnya pengembangan sendiri yakni dengan menekankan pentingnya kajian kosakata. Sedangkan M. Dawam Rahardjo memiliki susunan metode tersendiri yang berbeda dengan metode al-Farmāwi. (2). Secara umum kedua karya ini sama-sama memiliki suguhan yang khas di dalamnya. M. Quraish Shihab dan M. Dawam Rahardjo sama-sama menyediakan sistematika yang utuh dan runtut terbagi dalam sub topik sesuai dengan framenya masing-masing. Kemudian dari penerapan metode masing-masing yang dipakai, juga memiliki perbedaan. Seperti M. Quraish Shihab yang sangat memperhatikan aspek-aspek yang dibutuhkan dalam tafsir. Sedangkan M. Dawam Rahardjo lebih mengantarkan tafsirnya kepada keilmuan sosial yang kental dan *plural*. (3). Implikasi dari kedua metode yang digunakan oleh penafsir adalah buku *Wawasan Al-Qur’an* dapat memudahkan para pembaca dalam memahami ayat al-Qur’an dan buku *Ensiklopedi Al-Qur’an* sebagai salah satu referensi metode baru dalam tafsir maudhu’i.

Kata Kunci: *Metode Tafsir Maudhu'i, Studi Komparatif, M. Quraish Shihab dan M. Dawam Rahardjo.*

ABSTRACT

Thesis under the title "The Method of Tafsir *Maudhu'i* (Comparative Study between M. Quraish Shihab and M. Dawam Rahardjo) is written by Azizurrochim who is supervised by Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA.

The research is inspired by the differences application methods of tafsir *maudhu'i* by the authors of *Wawasan Al-Qur'an* and *Ensiklopedi Al-Qur'an*. In book *Wawasan Al-Qur'an*, he embraced the systematic of thematic interpretation method that is in the book of al-Farmāwi which become the general rule for the other thematic interpreters. While in M. Dawam Rahardjo's book, some people claim that his work is as one of the thematic interpretation, but some do not admitted it as a kind of thematic interpretation, including M. Quraish Shihab. Of course with some opinions, the writer wanted to know more about the similarities and differences between the both.

There are three problems of this study: (1). How is the method of tafsir *maudhu'i* by M. Quraish Shihab and M. Dawam Rahardjo? (2) How are the similarities and differences between the two methods? (3). How is the implication of interpretation from each work?

The objectives of this study are: (1). To show out the method framework of tafsir *maudhu'i* offered by M. Quraish Shihab and M. Dawam Rahardjo. (2). To show out how far the similarities and differences of tafsir method concepts between both. (3). To order to know the implications of the interpretation from each work.

This is a comparative method with library research study. The purpose of this study is to determine the ratio between the method of tafsir *maudhu'i* from the book *Wawasan Al-Qur'an* and *Ensiklopedi Al-Qur'an*.

From this research, the authors conclude that (1). Interpretation method employed by M. Quraish Shihab is in accordance with the concept of al-Farmāwi, although Quraish has his own variation improvement method is emphasize the important vocabulary study. While M. Dawam Rahardjo have own methods that different with al-Farmāwi methods. (2). In general, these two works have special characteristics; M. Quraish Shihab and M. Dawam Rahardjo equally provides a systematic whole and coherently divided into sub topics according to their respective frame. Then, there are also differences from the application of each method used; M. Quraish Shihab is highly considering the aspects required in the tafsir, while M. Dawam Rahardjo deliver his tafsir to thick and plural social scientific. (3). The implications of these two methods used by the interpreters are book *Wawasan Al-Qur'an* to facilitate the readers in understanding the verses of the Koran and book *Ensiklopedi Al-Qur'an* as one of the new reference in tafsir *maudhu'i* method.

Key Words: *The Method of Tafsir Maudhu'i, Comparative Study, M. Quraish Shihab and M. Dawam Rahardjo.*

ملخص

البحث بالموضوع "منهج التفسير الموضوعي (دراسة مقارنة بين محمد قريش شهاب و محمد دوام راهارجو)" هذا كتبه عزيز الرحيم تحت الإشراف الدكتور احمد زينال عابدين.

البحوث من هذه تأسس علي الاختلافات في تطبيق منهج التفسير الموضوعي من المؤلفين كتابين "واواسان القرآن و أبنسكلوفدي القرآن". في الكتاب محمد قريش شهاب التي يتبني بنظام تفسير لمنهج موضوعي الموجودة في الكتاب الفرماوي التي أصبحت القاعدة العامة للمفسرين اخرين. في جانب الاخر بعض الذين يعترفون ان مألّفه محمد دوام راهارجو باعتبار التفسير الموضوعي ولكن هناك بعض الذين لا يعترفون بذلك تضمن محمد قريش شهاب. طبعا مع بعض الآراء, الا أن الكتاب يريد أن يعرف المزيد عن أوجه الشبه و الاختلاف عنهما.

يتخذ الكتاب ثلاثة مشكلات و هي: (1) كيف منهج التفسير الموضوعي محمد قريش شهاب و محمد دوام راهارجو؟ (2) كيف التشابه و الاختلاف بين المنهجين؟ (3) كيف تؤثر على تفسير كل منهما؟

اهداف من هذه البحث هي: (1) للتدليل على منهج الأسلامية في التفسير الموضوعي الزين قدمهما هذان مفسران (2) لمعرفة مدى التشابه و الاختلاف في مفهوم التفسير الموضوعي التي يتبنيان (3) لمعرفة الآثار المترتبة على تفسير كل عمل.

منهج من البحث هو دراسة مقارنة أساليب البحث مكتبة (مكتبة البحوث). و الغرض من هذا البحث هو لمعرفة المقارنة بين منهج التفسير الموضوعي من كتاب "واواسان القرآن و أبنسكلوفدي القرآن".

من نتائج هذا البحث خلص الباحث هو: (1) منهج التفسير التي تستخدمها محمد قريش شهاب مع المفهوم الفرماوي مطابقة, على الرغم أن في النهاية اختلاف كان لديه أساليب مثال تطوير بطريقة نفسه و هي بالتشديد على أهمية دراسة المفردات. فهي حين محمد دوام راهارجو له منهج مختلفة من منهج الفرماوي. (2) بشكل عام, لهما هذه الأعمال دراسات نموذجيه محمد قريش شهاب باللغة ترابي بينهما محمد دوام راهارجو باللغة الحديثي. محمد قريش شهاب و محمد دوام راهارجو يوفر على قدم المساواة ككل منظم و متماسك مقسمة إلى المواضيع الفرعية وفقا لإطار كل منها. هناك أوجه المشبه و الاختلاف من مناهج التي يتبنيان كلهما, اهتم محمد قريش شهاب علي عوامل الي يحتاج الي التفسير, واهتم محمد دوام راهارجو على تقديم تعليه لعلوم الاجتماعية سميكا و الجمع. (3) الآثار المترتبة على هاتين المنهجين المستخدمه من المفسرين كتاب "واواسان القرآن" تسهيل القارئ في فهم آيات القرآن الكاريم كتاب "أبنسكلوفدي القرآن" و باعتبارها واحدة من منهج مرجعية جديدة في التفسير الموضوعي.

الكاملت الرئيسية: منهج التفسير الموضوعي, دراسة مقارنة, محمد قريش شهاب و محمد دوام راهارجو.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pembahasan	7
D. Pembatasan Masalah	7
E. Sumbangan Intelektual.....	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Kajian Teori	12
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan	17

**BAB II DESKRIPSI BUKU TAFSIR WAWASAN AL-QUR'AN DAN
ENSIKLOPEDI AL-QUR'AN TAFSIR SOSIAL BERDASARKAN KONSEP-
KONSEP KUNCI**

- A. M. Quraish Shihab dan Buku Tafsirnya..... 19
B. M. Dawam Rahardjo dan Buku Tafsirnya 37

BAB III METODE TAFSIR MAUDHU'I

- A. Pengertian Tafsir Maudhu'i 55
B. Sejarah Tafsir Maudhu'i 60
C. Macam-macam Tafsir Maudhu'i..... 64
D. Langkah Kerja dalam Tafsir Maudhu'i..... 67
E. Kelebihan Tafsir Maudhu'i 70
F. Kekurangan Tafsir Maudhu'i..... 74
G. Kebutuhan Zaman Modern Terhadap Tafsir Maudhu'i..... 75

**BAB IV KOMPARASI METODE TAFSIR MAUDHU'I DALAM BUKU
WAWASAN AL-QUR'AN DAN ENSIKLOPEDI AL-QUR'AN**

- A. Metode dan Langkah-langkah Penafsiran..... 78
B. Persamaan dari Metode Tafsir Masing-masing Karya..... 107
C. Perbedaan dari Metode Tafsir Masing-masing Karya 110
D. Implikasi Metode Penafsiran dalam Penafsiran al-Qur'an dari Masing-
masing Karya 119

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 124
B. Saran 126

DAFTAR PUSTAKA 128

LAMPIRAN-LAMPIRAN